

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelajahan penelitian ini, dirangkumlah sekelumit fakta yang mengilustrasikan:

1. Uji *t* yang berbicara soal pengaruh parsial dari tiap rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio finansial—kecuali *Return on Equity* (ROE)—memberi efek signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan asuransi syariah. Bukti konkret ini diwakili nilai *t* hitung seperti *Current Ratio* (0,973), *Debt to Asset Ratio* (0,583), *Debt to Equity Ratio* (1,675), *Net Profit Margin* (0,988), dan *Return on Investment* (1,537), yang sayangnya kalah cemerlang dari *t* tabel sebesar 1,71088. Namun, ROE hadir bak penyendiri, dengan nilai *t* hitung 3,746 yang ternyata malah mengabaikan keterkaitan signifikan dengan laba perusahaan.
2. Uji *F*, sang pengamat simultan, menegaskan bahwa kolektifitas variabel bebas—sebut saja *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), *Net Profit Margin* (X4), *Return on Investment* (X5), dan *Return on Equity* (X6)—bersama-sama memengaruhi pertumbuhan laba. Dengan nilai *F* hitung 5,952 yang dengan elegan mengalahkan *F* tabel sebesar 2,51, kontribusi mereka menjadi nyata.
3. Koefisien korelasi, sang penjaga harmoni hubungan, mengungkap adanya jalinan kuat antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba dengan angka korelasi 78,0%. Sementara itu, R^2 memberi pesan bahwa 50,6% kisah variasi laba dipengaruhi oleh para pemain rasio finansial ini, dan sisanya 49,4% menjadi cerita asing yang muncul dari faktor-faktor di luar layar penelitian.

B. Saran

1. Untuk Manajemen Perusahaan Asuransi Syariah: Manajemen disarankan melirik lebih serius ROE sebagai alat pengendali pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tak hanya itu, *Current Ratio*,

Debt to Asset Ratio, serta *Net Profit Margin* juga layak mendapat perhatian khusus untuk memastikan stabilitas laba tetap berpihak.

2. Untuk Peneliti Mendatang: Penelitian ini membatasi diri pada enam rasio keuangan, sehingga mengundang para penerus untuk menyisipkan variabel segar seperti struktur biaya atau efisiensi operasi. Dengan itu, pemahaman akan pertumbuhan laba bisa lebih berwarna.
3. Untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK): OJK diimbau menjadi penggerak transparansi dan tanggung jawab dalam laporan finansial perusahaan asuransi syariah, sehingga analisis rasio keuangan menjadi lebih tajam dan bermanfaat untuk langkah-langkah strategis.
4. Untuk Investor dan Pemegang Saham: Hasil penelitian ini bisa menjadi peta yang memandu investor dalam membaca performa finansial perusahaan sebelum mengambil keputusan. Fokus pada rasio signifikan adalah kunci menuju prediksi keuntungan di masa depan.